

## ABSTRAK

Salsabila Rahma Anisa, 2022, Klasifikasi Financial Distress Perusahaan pada Indeks LQ-45 Menggunakan *Deep Belief Network* dengan *Restricted Boltzmann Machine*, Skripsi, Program Studi Statistika, Universitas Muhammadiyah Semarang, Pembimbing I. Dr. Rochdi Wasono, M.Si, II, Prizka Rismawati Arum, S.Si., M.Stat.

Pasar modal sebagai instrumen terpenting dalam pendanaan bagi perusahaan terutama perusahaan index LQ-45. Index LQ-45 merupakan salah satu indeks yang paling aktif diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia karena memiliki likuiditas yang tinggi. Perusahaan dengan likuiditas tinggi ini sangat rentan mengalami *financial distress*. *Financial distress* adalah tahapan dalam penurunan kondisi keuangan suatu perusahaan. Pengklasifikasian diperlukan bagi perusahaan agar dapat mengambil kebijakan perusahaan di masa yang akan datang. *Deep Belief Network* (DBN) dengan *Restricted Boltzmann Machine* (RBM) dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil klasifikasi perusahaan Indeks LQ-45 karena memiliki tingkat keakuratan yang sangat tinggi dibanding Jaringan Syaraf Tiruan yang lain yang sudah lama berkembang sebelumnya. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi perusahaan yang terkena *financial distress* dan mendapatkan tingkat akurasi dari klasifikasi perusahaan *financial distress* menggunakan *Deep Belief Network* dengan *Restricted Boltzmann Machine*. Data yang digunakan adalah data sekunder Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sejumlah 450 data. Diperoleh hasil ketepatan klasifikasi menggunakan DBN dengan RBM dalam 10 kali percobaan cukup bagus sebesar 75% serta tingkat kesalahan yang didapatkan sebesar 0,1984.

**Kata Kunci : Bursa Efek Indonesia, Deep Learning Network, Restricted Boltzmann Machine**